



PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD

Alfin Fadila Hersita¹, Aan Kusdiana², Resa Respati³

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya
email: fadilaalfin1998@gmail.com¹, aankusdiana0612@gmail.com², respati@upi.edu³

Abstract

Based on the preliminary study, the lack of media in social studies learning becomes an obstacle for students in understanding social studies learning material. The use of learning media as a source of learning is still less than optimal, and the availability of social media learning media has not experienced much development. Therefore, this study aims to determine the feasibility of developing social studies learning media using infographics as a learning support medium. Infographic media has a goal in delivering information to be more practical and easier to understand. Media infographics also help communicate complex messages to be simpler. This research is a DBR (Design By Research) study by following the Reeves development model. Thus this research intends to develop learning media on the subject matter of the concept of Indonesia's geographical location by making media in the form of infographic media. Media infographic validation is done by media experts and material experts. Based on the results of the validation test, infographic media can be an alternative that can be used in learning, because it creates learning motivation and fosters students' reading interest. The provision of infographic media as a supporting medium makes it easy for students to receive material. Learning can be more easily understood by using infographic media to support the delivery of learning.

Keywords: Infographic, Learning Media

Abstrak

Berdasarkan studi pendahuluan, kurangnya media pada pembelajaran IPS menjadi sebuah kendala untuk siswa dalam memahami materi Pembelajaran IPS. Penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar masih kurang optimal, serta ketersediaan media pembelajaran IPS belum banyak mengalami perkembangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dalam mengembangkan media pembelajaran IPS dengan menggunakan infografis sebagai media penunjang pembelajaran. Media infografis memiliki tujuan dalam penyampaian informasi menjadi lebih praktis dan mudah dipahami. Media Infografis juga membantu mengkomunikasikan pesan yang kompleks menjadi lebih sederhana.. Penelitian ini merupakan penelitian DBR (*Design By Research*) dengan mengikuti model pengembangan Reeves. Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran pada pokok bahasa tentang konsep letak geografis Indonesia dengan membuat media berupa media Infografis. Validasi media infografis dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Berdasarkan hasil uji validasi, media Infografis dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran, karena menciptakan motivasi belajar dan menumbuhkan minat baca siswa. Penyediaan media infografis sebagai media penunjang memudahkan siswa menerima materi. Pembelajaran dapat menjadi lebih mudah dipahami dengan menjadikan media infografis sebagai penunjang penyampaian pembelajaran.

Kata Kunci: Infografis, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas siswa dalam belajar. Pemakaian media yang tepat pada proses pembelajaran mempunyai

kontribusi dalam membangkitkan motivasi siswa dan membangkitkan rangsangan proses belajar dengan hal baru. Media merupakan bagian yang harus selalu diperhatikan dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Kegiatan

pembelajaran selalu mengutamakan keterlibatan siswa atau pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dan guru pun dapat memanfaatkan banyak sumber belajar dengan optimal sehingga pembelajaran akan jadi lebih bermakna.

Menurut Irwandani & Rofiah (2015) bahwa dalam dunia pendidikan belajar merupakan kegiatan yang sangat pokok, sedangkan tercapainya tujuan pendidikan bergantung dengan proses pembelajaran yang profesional. Menurut Undang - Undang No 20 Tahun 2003 pasal 20 bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar."

Dari definisi tersebut, untuk tercapainya tujuan pembelajaran, selain interaksi siswa dan guru, sumber belajar pun memiliki peranan yang penting memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar.

Kurikulum 2013 menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa, sedangkan guru menjadi mediator dalam pembelajaran meningkatkan pengalaman belajar siswa. Saat ini, guru pun berusaha untuk mengaplikasikan media dan sumber belajar dengan secara optimal, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Perihal dalam mencapainya tujuan proses pembelajaran, tantangan pembelajaran yang

selalu dihadapi adalah kurang minatnya siswa dalam belajar.

Di era digitalisasi menjadi tantangan untuk memunculkan inovasi dalam menarik minat dalam belajar. Pada era digital ini pembelajaran dihadapkan pada pembelajaran berbasis digital yang mana materi yang diajarkan dapat diakses dimanapun. Kurang pembaharuannya media pembelajaran menjadikan salah satu alasan kurangnya rangsangan siswa dalam belajar.

Pada pembelajaran IPS, proses pembelajaran dengan penggunaan metode ceramah dan penyampaian informasi, guru hanya menuliskan konsep-konsep IPS pada *whiteboard*.

Dikarenakan banyaknya pembelajaran dalam IPS menjadikan asumsi siswa bahwa pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang menjenuhkan karena mengharuskan siswa untuk menguasai semua materi pelajaran IPS. Oleh karena itu, guru menjadikan tugas hafalan kepada peserta didik, contohnya seperti menghafal hari-hari bersejarah, nama-nama pahlawan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa kurang minatnya membaca siswa, memperngaruhi kurang pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, ketersediaan media pembelajaran pada pembelajaran IPS dirasa

kurang dan tidak adanya pembaharuan, karena media yang sering digunakan hanya buku cetak, peta globe, dsb. Melihat kenyataan tersebut dibutuhkan suatu usaha modifikasi dan inovasi dalam sistem pembelajaran IPS. Salah satu upaya adalah dengan melakukan inovasi yang diharapkan dapat memberikan suasana baru yang lebih baik dan positif dalam proses belajar.

Upaya inovasi yang dapat dilakukan yakni melalui pengembangan media infografis sebagai media penunjang pembelajaran IPS. Salah satu Standar Kompetensi yang ada di SD khususnya di kelas tinggi adalah tentang Kondisi Letak Geografis wilayah Indonesia. Materi ini merupakan Standar Kompetensi yang ada pada kelas 5 semester 1. Dari studi lapangan yang telah saya observasi adalah, bahwa masih banyaknya siswa yang belum mengerti dan paham tentang Kondisi Letak Geografis wilayah Indonesia. Maka media infografis yang dikembangkan bertujuan untuk memperjelas penyampaian materi agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa kelas 5.

Penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena media merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan informasi dengan keterbatasannya selain itu pembelajaran dengan menggunakan media

dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik dan mudah diterima (Didik, 2013; Husein, Herayanti, & Gunawan, 2015; Umar, 2013). Media grafis termasuk media visual. Media yang disalurkan untuk merangsang indra penglihatan karena pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam symbol dan gambar. Symbol dan gambar tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Dengan penelitian ini harapan inovasi pengembangan media Infografis, dapat menjadikan siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar, dengan menggunakan media infografis guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan dari guru. Sehingga dengan meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS yang berkaitan dengan materi Kondisi Letak Geografis Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan perancangan suatu desain media penunjang pembelajaran untuk pembelajaran IPS kelas 5 SD. Penelitian muncul pada saat peneliti menemukan masalah mengenai perkembangan pengetahuan IPS, yaitu terhadap Kondisi Geografis Wilayah Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Design Based Research (DBR)* untuk mengembangkan bahan ajar. Plomp (2007, hlm.13) dalam Clark (2013, hlm.27) menjelaskan bahwa *Design Based Research* berupa sistematis pendidikan dan instruksional proses desain yang mempunyai proses kegiatan analisis, desain, evaluasi dan revisi sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Sugiono (2009;407) mengatakan bahwa penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. *Design research* merupakan penelitian yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan untuk penelitian yang memiliki fungsi merancang atau mengembangkan yang berguna untuk memecahkan masalah dan potensi dalam bidang pendidikan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan perancangan suatu

rancangan media pendidikan untuk pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar. Metode ini digunakan dalam penelitian ini karena hasil yang akan dicapai adalah sebuah media bahan ajar materi IPS untuk siswa kelas V sekolah dasar. Adapun desain awal penelitian dirancang dari awal mula penelitian, proses penelitian, hingga akhir dari penelitian.

Penelitian berbasis desain merupakan penelitian yang memfokuskan pada perancangan dan pengembangan suatu produk sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan dalam praktik pendidikan. Oleh karena itu, metode penelitian *DBR* relevan digunakan untuk penelitian berbasis produk sebagai solusi dalam memecahkan masalah penelitian. Produk yang menjadi pengembangan dan perancangan pada penelitian ini adalah media Infografis. Pengembangan dan perancangan media dilakukan berdasarkan langkah-langkah *Design Based Research (DBR)* yang merujuk pada model Reeves. Adapun langkah-langkah penelitian *Design Based Research (DBR)* menurut Model Reeves, yang pertama adalah tahapan Identifikasi dan analisis masalah oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif.

Kedua, peneliti mengembangkan solusi yang didasarkan pada patokan teori, *design principle* yang ada dan inovasi teknologi.

Ketiga, melakukan proses berulang untuk menguji dan memperbaiki solusi secara praktis.

Keempat, yaitu refleksi untuk menghasilkan *design principle* serta meningkatkan implementasi dari solusi secara praktis. Tahapan ini menjelaskan produk akhir media pembelajaran setelah uji coba beberapa kali dan di validasi oleh ahli dibidangnya, meliputi ahli media pembelajaran dan ahli materi. Pada tahap ini peneliti merefleksikan dengan cara menentukan kelebihan dan kelemahan media infografis materi tentang letak geografis Indonesia untuk siswa sekolah dasar setelah dilakukan uji coba. Hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan implementasi dari solusi yang peneliti kembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan penelitian yaitu tentang bagaimana ketersediaan media pembelajaran IPS untuk kelas 5 SD. Bagaimana rancangan media Infografis untuk siswa kelas 5 SD. Bagaimana produk akhir media infografis pada pembelajaran IPS untuk kelas 5 SD. Bagaimana implementasi penggunaan media Infografis sebagai media pembelajaran IPS di SD. Dari rumusan masalah tersebut peneliti membuat penelitian sesuai dengan tahapan metode pengembangan DBR Model Reeves, berikut adalah hasil dari penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Identifikasi dan Analisis Masalah Hasil Studi Pendahuluan

Berdasarkan hasil analisis dan observasi masalah yang telah ditemukan peneliti melalui tahap wawancara kepada guru di SDN Sukamaju 2, SDN Cilangkap 5, dan SDN Cilangkap 8 secara umum didapatkan permasalahan mengenai media pembelajaran IPS yaitu perlu adanya media sebagai media penunjang bagi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Ketersediaan media pembelajaran yang menarik masih kurang dan tidak inovatif. Harapannya dari media pengembangan ini bisa menghasilkan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, menarik, praktis dan dapat di terima oleh siswa, sehingga materi dari pembelajaran dapat tersampaikan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka dari hal tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa perlu adanya pengembangan media untuk pembelajaran IPS.

2. Mengembangkan solusi yang didasarkan pada patokan teori, *Design Principle* yang ada dan Inovasi Teknologi

Dalam Pengembangan media Infografis, ada beberapa proses tahapan. Pertama, pemilihan sumber pembelajaran yang akan menjadi konten infografis yang akan dibuat. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan analisis pada beberapa sekolah. Dan hasil

yang didapatkan, menetapkan bahwa materi infografis yang akan menjadi konten isi media infografis adalah materi mengenai Kondisi Letak Geografis Indonesia.

Kedua, setelah pemilihan materi isi infografis, maka harus di buat dasar pemikiran dalam pembuatan desain yang sesuai dengan materi isi. Pembuatan layout gambaran sebelum pembuatan desain secara keseluruhan, dan pemilihan tema infografis.

Ketiga, pada pembuatan infografis peneliti memerlukan waktu dalam memilih font, warna dan pembuatan berbagai macam flat desain, agar sesuai dengan tema dan konten materi.

3. Implementasi Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS

Media akan di implementasikan pada 3 sekolah yaitu, SDN Sukmaju 5, SDN Cilangkap 5 dan Cilangkap 8. Sebeum nya, dilakukan validasi media terlebih dahulu o kepada ahli media, dan Ahli IPS. Pada rencana nya media akan di implementasikan kepada siswa, tetapi karena penelitian ini berjalan ketika sedang ada wabah pandemi Covid-19, maka media hanya akan di uji denga guru kelas 5 masing-masing dari setiap sekolah.

4. Produk Akhir Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS

Produk akhir dari penelitian terdiri dari 2 file, hardfile dan softfile. Pertama, Hardfile

akan dibuat dalam bentuk poste yang terbagi menjadi beberapa bagian Infografis yang berisi kan materi pembelajaran IPS kelas 5 SD, kemudian disatukan menggunakan spiral, seperti dalam bentuk kalender spiral. Kedua, Softfile akan berupa data dalam format PDF dan JPG/JPEG.

SIMPULAN

Pada penelitian yang dilakukan, dengan beberapa tahapan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media pembelajaran IPS di kelas 5 SD pada SDN Sukamaju 2, SDN Cilangkap 5, dan Cilangkap 8 masih kurang, keadaan media pun terbatas, kondisi media masih kurang inovatif. Media pembelajaran yang digunakan masih sebatas buku bacaan, buku atlas, peta, globe, media gambar pahlawan. Pengembangan media pembelajaran yang diharapkan harus lebih kreatif, inovatif menarik perhatian siswa dan siswa mudah menerima materi.
2. Pengembangan media Infografis pada pembelajaran IPS untuk siswa kelas V Sekolah Dasar diproduksi berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan.
3. Perencanaan implementasi media infografis mengalami perubahan, karena ada sebuah kendala yaitu saat penelitian berlangsung sedang mewabahnya pandemi Covid-19 diseluruh dunia. Sehingga rencana implentasian langsung kepada

siswa dikelas ditiadakan demi keselamatan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani, Sudjarwo, and Pargito. "Pengembangan Media Gambar Realita Dalam Pembelajaran IPS Di SD." 2014: 1-14.
- Permana, Deifan, and Dian Indihadi. "Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.5 No.1*, 2018: 193-205.
- Rahmat, C, and Solehudin. *Pengukuran dan Hasil Belajar*. Bandung: Andira, 2006.
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Saptodewo, F. "Desain Infografis Sebagai Penyajian Data Menarik." *Jurnal Desain*, 2014: 163-2118.
- Sari, Eka Puspita. "Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X." *Indonesian Journal of Sciene and Mathematics Education*, 2018: 2-14.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarti, and Ambo Dalle. "Keefektifan Media Gambar Puzzle dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman siswa Kelas XI MAN 1 Makasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sasta*, 2017: 2.
- Susetyo, Hendri Rahman. "Efektivitas Infografis Sebagai Pendukung Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Siswi Kelas 5 SDN Kepatihan Di Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2015: 1-10.